

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah memiliki peran besar dalam mendidik dan membentuk karakter siswa. Selain dari aspek pendidikan formal, sekolah juga berperan penting dalam memastikan kesejahteraan dan kesehatan siswa. Kondisi sekolah yang sehat dan nyaman adalah faktor penting yang sering kali diabaikan (Sabatyasno & Rigianti, 2023). Sekolah sehat yaitu lingkungan sekolah yang meliputi kondisi fisik, mental dan sosial sekolah. Pemerintah dan setiap anggota masyarakat sekolah bertanggung jawab untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan sekolah agar aman dan sehat (Hestiningtyas & Saifudin, 2021).

Sekolah sehat harus mempunyai lingkungan yang dapat membantu proses siswa dalam pembelajaran. Lingkungan fisik merupakan bagian terpenting untuk membantu proses tersebut dengan menekankan pada kebisingan, pencahayaan, dan kelembaban udara (Hidayani & Sugesti, 2020). Adapun dampak negatif lingkungan fisik terhadap kesehatan adalah : kebisingan, menimbulkan sakit kepala, mual, dan sesak nafas; pencahayaan, menyebabkan kelelahan mata, dan kerusakan mata; kelembaban udara, menyebabkan kelelahan, dan kehilangan cairan tubuh. Oleh karena itu, lingkungan fisik harus diperhatikan dan dirancang dengan baik (Nadeak & Arvianto, 2019)

Sekolah juga adalah salah satu lingkungan yang terkena dampak

kebisingan. Lalu lintas yang padat di perkotaan mengakibatkan sekolah terkena dampak kebisingan (Balirante *et al.*, 2020). Kebisingan yang terjadi di sekolah secara konsisten dapat berdampak negatif pada kemampuan belajar siswa dan tingkat kecerdasannya (Saputro & Rusli, 2019). Dalam ruang kelas, pencahayaan merupakan komponen yang sangat penting. Pencahayaan harus disesuaikan dengan luas dan fungsi ruang kelas agar aman untuk beraktivitas dan nyaman untuk penglihatan (Pahlevi & Muliadi, 2022). Pencahayaan yang buruk dapat berdampak negatif pada mata siswa, suasana, dan kesehatan psikologis mereka. Siswa dapat mengalami kelelahan mata saat belajar, merasa lelah dan tidak tertarik dengan pelajaran (Mahaputra & Arsandrie, 2023). Kelembaban udara juga dapat memengaruhi tingkat kenyamanan orang yang berada di ruangan, udara yang terlalu kering dapat mengeringkan hawa ruang dan saluran pernapasan, juga menyebabkan berbagai infeksi saluran pernapasan (Maisuningtyas & Yulawati, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Kondisi Lingkungan Fisik (Kebisingan, Pencahayaan, Kelembaban) di SD Muhammadiyah Samarinda”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Lingkungan Fisik di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda?

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah melihat Lingkungan Fisik di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kondisi Lingkungan Fisik di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kebisingan di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda.
- b. Untuk mengetahui tingkat pencahayaan di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda.
- c. Untuk mengetahui tingkat kelembaban di ruang kelas SD Muhammadiyah Samarinda

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bisa memberi pengetahuan kepada SD Muhammadiyah Samarinda.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis tentang Lingkungan Fisik di SD Muhammadiyah Samarinda.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini untuk menambah sumber bacaan tentang Lingkungan Fisik di SD Muhammadiyah Samarinda.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Ruang Lingkup
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Sekolah
- B. Lingkungan Fisik
 - 1. Kebisingan
 - 2. Pencahayaan
 - 3. Kelembaban
- C. Kerangka Teori
- D. Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Populasi Penelitian
- D. Sampel Penelitian

- E. Definisi Operasional Penelitian
- F. Instrument Penelitian
- G. Metode Pengumpulan Data
- H. Pengolahan dan Analisa Data
- I. Prosedur Kerja

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Hasil Pengukuran Tingkat Kebisingan
- C. Hasil Pengukuran Tingkat Pencahayaan
- D. Hasil pengukuran Tingkat Kelembaban
- E. Hasil Akhir Pengukuran

BAB V PEMBAHASAN

- A. Pengukuran Tingkat Kebisingan
- B. Pengukuran Tingkat Pencahayaan
- C. Pengukuran Tingkat Kelembaban

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN